BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Terdapat tiga macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi *(mixed method).*[67] Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah metode penelitian analisis kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[68]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan

[67]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012)., hal. 9.

[68]*Ibid*., hal. 11.

peneliti.[69] Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[70] Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuatitatif yang berfokus pada fasilitas dan intelektualitas terhadap kinerja karyawan dengan etika kerja Islam sebagai variabel moderating pada BMT binaan PINBUK Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.[71] Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ resiprokal/ timbal balik. Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanaya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), serta melibatkan variabel moderating.[72] Dalam judul penelitian kali ini, peneliti menjelasakan apakah ada pengaruh antara

[69]*Ibid*, hlm. 19-20.
[70]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99.
[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2005)., hal. 11.
[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi……..,* hal. 61-62.

fasilitas dan intelektualitas terhadap kinerja karyawan melalui etika kerja Islam sebagai variabel moderating pada BMT binaan pinbuk Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didevinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau setu obyek dengan obyek yang lain.[73] Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.[74] Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini dapat di identifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam model penelitian yaitu:

1. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecendent. Menurut kamus besar bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid*, hlm. 38.
[74]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid*, hlm. 19.

timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (X) atau variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif.[75] Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kinerja karyawan.

2. Variabel Independen (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel criteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian.[76] Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas dan intelektualitas.
3. *Moderating Variabel* (Z) adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independen lainnya terhadap variable dependen.[77] Variabel Moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah Etika kerja Islam.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1) Populasi penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan

[75]Pugug Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 36.
[76]*Ibid*, hal. 92.
[77]Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi 5)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)., hal 223.

objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.[78] Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[79]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT bianaan PINBUK Tulungagung dengan total berjumlah 17 BMT yang terdaftar. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
b. Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.[80]

2) Sampling penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non* probability *sampling*. *Probability*

[78]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal. 257.
[79]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid.,* hal. 119.
[80]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian ..... Ibid.,* hlm.258.

sampling meliputi *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random,* dan *area random*.[81] *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Alasan pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* adalah seluruh karyawan dari tujuh BMT binaan PINBUK Tulungagung mempunyai hak yang sama dalam mengimplementasikan kinerja yang tepat.

3) Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[82]

[81]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid.,* hal. 121.
[82]*Ibid.,* hal. 120.

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dari tujuh BMT binaan PINBUK Tulungagung.

D. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, dan dalam penelitian tersebut membutuhkan suatu alat ukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[83]

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian berjudul "Pengaruh Fasilitas dan Intelektualitas terhadap Kinerja Karyawan dengan Etika Kerja Islam sebagai variabel Moderating pada BMT binaan PINBUK Tulungagung ini terdapat empat instrumen yang dibuat:

1. Instrumen untuk mengukur fasilitas
2. Instrumen untuk mengukur intelektualitas (kemampuan).
3. Instrumen untuk mengukur etika kerja Islam.
4. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan.

[83]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi……..,* hal. 147-148.

Dan tabel dibawah ini adalah kisi-kisi instrumen yang kurang lebih akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Fasilitas	1. Tata Ruang 2. Keamanan dan Kenyamanan 3. Peralatan dan dukungan fasilitas lain	Skala *Likert*
Intelektualitas	1. Numerik 2. Verbal 3. Induktif 4. Deduktif 5. Ingatan	Skala *Likert*
Etika Kerja Islam	1. Murah hati 2. Motivasi untuk berbakti 3. Ingat Kepada Allah dan Prioritas Utama-Nya	Skala *Likert*
Kinerja Karyawan	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan tentang pekerjaan 4. Pendapat atau pertanyaan yang disampaikan 5. Perencanaan kerja	Skala *Likert*

E. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penlitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.[84] Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data

[84]Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41.

ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.[85] Jadi, data *intern* yang diperoleh dari lembaga sendiri merupakan data-data yang didapatkan baik melalui laporan rapat anggota tahunan maupun dari karyawan BMT. Sedangkan data *ekstern* merupakan data yang diperoleh dari luar BMT, seperti data laporan keuangan BMT yang disetor di PINBUK dalam Tahun terakhir.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.[86] Data primer ini diperoleh secara langsung dari semua karyawan yang berada pada tujuh BMT binaan PINBUK Tulungagung yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menhasilkan data kuantitatif.[87]

Penulis dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden

[85]*Ibid*, hal. 45.
[86]Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),., hal. 80.
[87]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid*, hal. 92.

terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.[88] Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- ✓ Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5.
- ✓ Setuju (S) diberi skor 4.
- ✓ Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
- ✓ Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- ✓ Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.[89] Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisioner/ Penyebaran angket

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada respoden untuk menjawabnya.[90] Kuisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisioner untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode

[88]Nasution, *Metode Research ……..Ibid.,* hal.62.
[89]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.83.
[90]Sugiyono, *Metode Penelitian…….. Ibid*, hal. 92.

angket untuk memperoleh data dari karyawan BMT. Peneliti menggunakan Kuisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Kuisioner ini bisa disebut dengan kuisioner bentuk *check list*.

Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan dari tujuh BMT binaan PINBUK Tulungagung dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan/ pernyataan ini disebut sebagai angket. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang di distribusikan untuk diisi dan dikembalikan di bawah pengawasan peneliti.[91]

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh resonden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[92]

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

---

[91]Nasution, *Metode Research*.....*Ibid,* hal.128.
[92]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*…...…*Ibid,* hal.142

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1) Uji Validitas

Validitas ialah memngukur apa yang ingin diukur, sedangkan reabilitas ialah mengukur instrument terhadap ketepatan. Reabilitas disebut juga keterandalan, keajegan.[93] Uji validitas dilakukan untuk melihat valid tidaknya masing - masing instrumen yang digunakan dalam variabel penelitian. Sesuai dengan hasil analisis data primer, maka masing- masing instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai Sig. correlation < α (5%) dan t hitung > t table. Jika hasil analisis semua t hitung > t table yang artinya bahwa semua variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah valid (Ghozali, 2005). Hasil dari perhitungan signifikansi koefisien korelasi Pearson dibandingkan dengan derajat kesalahan yang ditoleransi (α = 5%). Bila signifikansi lebih kecil daripada derajat kesalahan yang ditoleransi (α < 5%), maka suatu pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika signifikansi lebih besar daripada α maka pernyataan dianggap tidak valid atau gugur.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten mereka dalam menjawab kuisioner. Pengujian reliabilitas ini

[93]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)., hal 287.

menggunakan cara *one shot* atau sekali ukur yang terdapat dalam fasilitas SPSS yaitu dengan mencari nilai *Alpha*.

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alph* lebih besar dari 0,60.[94]

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

   Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

2. Uji Autokorelasi

   Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.

3. Uji Heteroskeditas

   Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians.

4. Uji Normalitas

[94]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005)., hal.129.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

c. Analisis Regresi

Regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalakan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.[95]

1. Regresi berganda

Adapun model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebgai berikut:

$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$

Dimana: Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

x_1 = Fasilitas

x_2 = Intelektualitas

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan al at uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

[95]Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar STATISTIK*…., hal. 241.

Ho: P = 0 (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ha: P ≠ 0 (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

a) Jika P > 5%, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika P < 5%, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.[96]

2) F-test, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

Ho: P=0 (tidak ada pengaruh antara variable X_1, X_2 terhadap Y)

Ha: P≠0 (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

a) Jika P > 5%, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho)

b) Jika P < 5%, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho).

2. Model Persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Banyak penelitian di bidang manajemen, akuntansi dan ekonomi menggunakan variabel moderating. Variabel moderating adalah variable independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara

[96]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)., hal 108.

variable independen lainnya terhadap variable dependen. Model hubungan merikut ini dapat menggambarkan adanya pengaruh moderating.

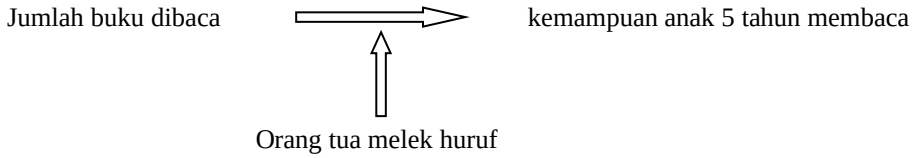

Dalam gambar di atas variable orang tua (melek huruf) merupakan variable moderating oleh karena dapat memeperkuat atau memperlemah hubungan antara jumlah buku dibaca dan kemampuan anak 5 tahun membaca. Semakin banyak jumlah buku yang dibaca dan orang tuanya tidak buta huruf, maka semakin tinggi kemampuan anak umur 5 tahun membaca.[97]

Uji Interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).[98]Model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah :

$$Y = a + b1Xn + b2\ Z + b3\ Xn\ Z + ei$$

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

b1 -b3 = Koefisien regresi

Xn = Variabel Independen

[97]Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi 5)….*, hal 223.

[98]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi IV, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)., hal.23.

Z = Variabel Moderasi

X_nZ = Interaksi antara fariabel X1 atau X2 dengan Z

ei = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Variabel perkalian antara Xn dan Z disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel Z terhadap hubungan Xn dan Y. Sedangkan variabel Xn dan Z merupakan pengaruh langsung dari variabel Xn dan Z terhadap Y. Xn dianggap sebagai variabel moderat karena:

Y = a + b1Xn + b2X2 + b3 XnX2 + e

dY/dXn = b1 + b3 Z

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa dY/dXn merupakan fungsi dari Z atau variabel Z memoderasi hubungan antara X1 dan Y.